

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana sebab tanpa adanya ketersediaan dana kegiatan di perusahaan tidak dapat berjalan dengan sempurna. Dana yang telah di gunakan dalam keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan akan kembali lagi melalui kegiatan seperti perdagangan atau jasa yang di tawarkan oleh perusahaan. Modal kerja adalah salah satu bentuk dana yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Modal kerja adalah dana yang tidak boleh dilewati di dalam perusahaan. Modal kerja dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasional usahanya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalin aktivitas usaha dan menutupi seluruh biaya-biaya yang timbul sebab kegiatan operasional perusahaan tersebut. Modal kerja memiliki arti penting dalam kegiatan perusahaannya. Kurangnya modal kerja dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, akibat tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan. Kelebihan modal kerja pun akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar perusahaan tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan dana, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhinya modal kerja, maka perusahaan dapat memaksimalkan perolehan laba.

Analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan disebut dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dibelanjakannya kebutuhan tersebut. Hasil operasi penjualan, penjualan aktiva tetap, keuntungan penjualan surat-surat berharga, memperoleh pinjaman, dana hibah dan sumber lainnya ialah beberapa contoh untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Sedangkan penggunaan modal kerja

dilakukan perusahaan untuk gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, pembelian aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar serta pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi. Dalam kegiatan operasional perusahaan terutama dalam upaya pemenuhan modal kerja harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan.

Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diperlukan sumber-sumber modal kerja yaitu hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk pengeluaran gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya, pengeluaran untuk membeli aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar, dan pengambilan uang atau barang untuk mempengaruhinya yaitu jenis usaha, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan.

PT. Vira Surya Utama Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan atau ekspedisi. Pengiriman barang dilakukan ke berbagai wilayah kota yang berada di luar kota Palembang dilayani oleh perusahaan ini. Laba PT. Vira Surya Utama Palembang masih belum stabil atau mengalami kenaikan serta penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah beban pada perusahaan. Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Vira Surya Utama Palembang selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 dibawah, jumlah aktiva pada perusahaan PT. Vira Surya Utama Palembang mengalami Penurunan pada tahun 2020, Aktiva Tetap mengalami penurunan sebesar 6,22% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 Aktiva Tetap mengalami penurunan kembali sebesar 0,51% dari periode sebelumnya. Pada Aktiva Lancar di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp206.651.619 dan kembali menurun di periode 2020 sebesar Rp121.345.051. Hutang pada 3 periode mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2020 Hutang meningkat sebanyak Rp258.475.315, dan

mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak Rp172.730.231. Modal pada periode terakhir sebesar Rp39.069.056.

Tabel 1.1
Neraca

Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
AKTIVA			
Aktiva Lancar	2.567.190.500	2.773.842.119	2.652.497.104
Aktiva Tetap	3.783.198.103	3.547.809.467	3.565.727.930
Total Aktiva	6.350.388.603	6.321.651.586	6.218.225.034
PASIVA			
Liabilitas			
Hutang Lancar	811.833.524	1.110.318.330	1.094.334.716
Hutang Jk. Panjang	310.500.000	270.490.509	113.743.892
Total Liabilitas	1.122.333.524	1.380.808.839	1.208.078.608
Ekuitas			
Modal	521.000.000	521.000.000	557.869.055
Cadangan Umum	173.184.911	207.153.499	209.361.140
Laba Tahun Berjalan	4.533.870.168	4.206.689.248	4.230.716.230
Total Ekuitas	5.228.055.079	4.940.842.747	5.010.146.426
Total PASIVA	6.350.388.603	6.321.651.586	6.218.225.034

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Vira Surya Utama Palembang

Tabel 1.2
Laba Rugi

Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Pendapatan	14.520.244.000	16.199.236.905	17.796.189.963
Biaya-biaya	(9.482.610.480)	(11.525.137.741)	(13.095.394.151)
PPh Badan	(503.763.352)	(467.409.916)	(470.079.581)
Laba	4.533.870.168	4.206.689.248	4.230.716.230

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Vira Surya Utama Palembang

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka penulis akan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada laporan akhir dikarenakan analisis tersebut sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan guna mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak perusahaan, ternyata perusahaan belum melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan standar analisis yang berlaku karena sistem perusahaan yang masih kental dengan kekeluargaannya. Selama ini perusahaan mengetahui penggunaan dana dan

kebutuhan hanya berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi. Sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap modal kerja yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Vira Surya Utama Palembang**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Vira Surya Utama Palembang?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja pada PT. Vira Surya Utama Palembang dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Vira Surya Utama Palembang yang diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan neraca tahun periode 2019, 2020, dan 2021. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal, dan analisa sumber dan penggunaan modal, serta menganalisa kebutuhan modal kerja pada PT. Vira Surya Utama Palembang .

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulisan Laporan Akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja PT. Vira Surya Utama Palembang dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja

2. Untuk mengetahui kinerja PT. Vira Surya Utama Palembang mengelola dan menggunakan dana serta bagaimana kebutuhan dibelanjahi dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi di lapangan atau pada perusahaan berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari.
2. Sebagai masukan mengenai pentingnya analisis sumber dan penggunaan modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien sehingga perusahaan dapat menekan biaya perusahaan menjadi lebih rendah.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara yang langsung kepada pemimpin dan karyawan yang ada diperusahaan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian terkait dengan dengan judul yang penulis ambil, dan juga teknik dokumentasi yang didapatkan oleh penulis adalah Laporan keuangan, gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lain pendukung penelitian ini.

1.6 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperoleh memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpul oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari PT Vira Surya Utama Palembang. Data yang didapat sebagai berikut :

1. Data Primer

- a. Sejarah umum perusahaan
- b. Struktur Organisasi

2. Data Sekunder

- a. Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2019, 2020, dan 2021.
- b. Laporan Laba Rugi tahun 2019, 2020 dan 2021.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai ini laporan akhir ini, penulis akan menyajikan sistematika penulisannya sehingga dapat dimengerti relevansinya dari satu bab ke bab yang lainnya. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang secara garis besarnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, dan tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa pendapat atau teori-teori menurut para ahli yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan Analisa Laporan Keuangan, Manfaat Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisa Modal Kerja dan Tujuan Analisis Modal Kerja, dan Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, dan data laporan keuangan tahun 2019, 2020 dan 2021.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis Laporan Keuangan PT. Vira Surya Utama Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2019, 2020, dan 2021 yang diperbandingkan. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan keluar atas permasalahan,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini adalah bagian akhir dari penulisan laporan akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari hasil pemecahan masalah yang ada serta penulis memberikan masukan yang dapat membantu PT. Vira Surya Utama Palembang.